

**TUGAS AKHIR
(SKRIPSI)**

**IDENTIFIKASI PERAN GENDER DALAM
PENGUNAAN RUANG RITUAL MASYARAKAT
ADAT TANA AI DI DESA WERANG
KECAMATAN WAIBLAMA KABUPATEN SIKKA**

**OLEH :
BENEDIKTUS APRILYANTO MANE
17.24.090**



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH
DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2023**



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

Kampus I Jl. Bendungan Ngurah No. 2 Telp. (0341) 551431 Psw. 108 Fax (0341) 553015 Malang
Kampus II Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 4177636 Fax (0341) 417634 Malang

LEMBAR PENGESAHAN

Identifikasi Peran Gender Dalam Penggunaan Ruang Ritual Masyarakat Adat Tana Ai
Di Desa Werang Kecamatan Waibla Kabupaten Sikka

Skripsi dipertahankan dihadapan Majelis Penguji Sidang Skripsi
Jenjang Strata Satu (S-1)

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 08 Februari 2023

Diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Guna memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota

Disusun Oleh:

Benediktus Aprilyanto Mane
17.24.090

Disahkan Oleh:

Penguji I

Ir. Titi Poerwati, MT

Penguji II

Ida Soewarni, ST., MT

Penguji III

Ardiyanto M. Gai, ST., MSi

Mengetahui

Ketua Majelis Sidang Perencanaan Wilayah dan Kota



Wahsuni, ST., MT
NIP. 1039600292



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 Psw. 108 Fax (0341) 553015 Malang
Kampus II : Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 4177636 Fax (0341) 417634 Malang

LEMBAR PERSETUJUAN

Identifikasi Peran Gender Dalam Penggunaan Ruang Ritual Masyarakat Adat Tana Ai
Di Desa Werang Kecamatan Waiblama Kabupaten Sikka

Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota S-1
Institut Teknologi Nasional Malang

Disusun Oleh :

Benediktus Aprilyanto Mane
17.24.090

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Ir. Agustina Nurul Hidayati, MT

Pembimbing II

Mohammad Reza, ST, MURP

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota



Agung Witiaksamp, S.T., MT
NIP. 108960292



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 Psw. 108 Fax (0341) 553015 Malang
Kampus II : Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 4177636 Fax (0341) 417634 Malang

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Benediktus Aprilyanto Mane
NIM : 17.24.090
Hari / Tanggal : Rabu, 08 Februari 2023
Judul Skripsi : Identifikasi Peran Gender Dalam Penggunaan Ruang Ritual Masyarakat Adat Tana Ai Di Desa Werang Kecamatan Waiblama Kabupaten Sikka

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis ini benar – benar hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 08 Februari 2023
Yang Membuat Pernyataan



Benediktus Aprilyanto Mane
NIM. 17.240.90



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 Psw. 108 Fax (0341) 553015 Malang
Kampus II : Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 4177636 Fax (0341) 417634 Malang

LEMBAR PERBAIKAN

Dalam Sidang Komprehensif Tugas Akhir Tingkat Sarjana
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota:

Nama : Benediktus Aprilyanto Mane
NIM : 17.24.090
Hari / Tanggal : Rabu, 08 Februari 2023
Judul Skripsi : Identifikasi Peran Gender Dalam Penggunaan Ruang Ritual Masyarakat Adat Tana Ai Di Desa Werang Kecamatan Waiblama Kabupaten Sikka

Terdapat kekurangan yang meliputi:

1. Abstrak 250 kata
2. Tambahan teori karakteristik gender di Bab II

Malang, 08 Februari 2023

Penguji I

Ir. Titik Poerwati, MT



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 Psw. 108 Fax (0341) 553015 Malang
Kampus II : Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 4177636 Fax (0341) 417634 Malang

LEMBAR PERBAIKAN

Dalam Sidang Komprehensif Tugas Akhir Tingkat Sarjana
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota:

Nama : Benediktus Aprilyanto Mane
NIM : 17.24.090
Hari / Tanggal : Rabu, 08 Februari 2023
Judul Skripsi : Identifikasi Peran Gender Dalam Penggunaan Ruang Ritual Masyarakat Adat Tana Ai Di Desa Werang Kecamatan Waiblama Kabupaten Sikka

Terdapat kekurangan yang meliputi:

1. Cek tata tulis dan redaksional
2. Cek bagian kesimpulan sesuaikan dengan temuan riset

Malang, 08 Februari 2023

Penguji II

Ida Soewarni., ST., MT



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

Kampus I : Jl. Besdungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 Psw. 108 Fax (0341) 553015 Malang
Kampus II : Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 4177636 Fax (0341) 417634 Malang

LEMBAR PERBAIKAN

Dalam Sidang Komprehensif Tugas Akhir Tingkat Sarjana
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota:

Nama : Benediktus Aprilyanto Mane
NIM : 17.24.090
Hari / Tanggal : Rabu, 08 Februari 2023
Judul Skripsi : Identifikasi Peran Gender Dalam Penggunaan Ruang Ritual Masyarakat Adat Tana Ai Di Desa Werang Kecamatan Waiblama Kabupaten Sikk

Terdapat kekurangan yang meliputi:

1. Latar belakang perlu detail mengenai permasalahan gender seperti apa ?
2. Mendudukan peran gender disetiap aktivitas pada dua ritual penelitian ini
3. Perbaiki tulisan pada peta yang tidak terbaca, dan rekomendasi di kesimpulan di persingkat

Malang, 08 Februari 2023

Penguji III

Ardiyanto Maksimilianus Gai, ST., MSi

IDENTIFIKASI PERAN GENDER DALAM PENGGUNAAN RUANG RITUAL MASYARAKAT ADAT TANA AI

(Studi Kasus: Desa Werang Kecamatan Waiblama Kabupaten Sikka)

ABSTRAK

Masyarakat adat Tana Ai merupakan suatu komunitas wilayah adat yang memiliki ciri khas budaya dan masih mempertahankan tradisi adat istiadat ditengah perkembangan zaman modern. Mereka cenderung melakukan aktivitas ritual yang berhubungan erat dengan roh leluhur dan alam sekitarnya. Hal yang menarik dari aktivitas ritual tersebut yakni terdapat peran khusus sesuai gender dalam proses pelaksanaannya. Sehingga dari aktivitas dan peran, terbentuklah alur aktivitas, titik lokasi atau tempat yang digunakan dan memiliki fungsi serta tujuan dalam penggunaan ruangnya. Aspek keruangan dalam kaitannya dengan peran gender dan aktivitas ritual merupakan suatu nilai yang perlu dikaji dan dipertahankan dalam kerangka melestarikan nilai kebudayaan dan kearifan lokal.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui karakteristik kegiatan dan peran masyarakat adat sesuai gender serta melihat implikasinya dalam penggunaan ruang ritual yang terbentuk akibat aktivitas ritual didalamnya. Metode Analisa yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan bantuan metode pengambilan data behavioural mapping. Hasil penelitian dapat disimpulkan berdasarkan pemahaman para ahli mengenai empat komponen utama dalam upacara ritual adat yaitu tempat upacara, tahap/proses kegiatan yang dilakukan, benda dan alat-alat upacara dan juga orang yang melakukan upacara. Selain itu tergambarakan dengan jelas keterlibatan peran gender dalam penggunaan ruang ritual yang sangat penting dan berpengaruh pada setiap proses ritualnya sehingga diketahui ruang-ruang mana yang merupakan ruang yang dipergunakan untuk laki-laki dan perempuan dan ruang yang dipergunakan untuk aktivitas bersama.

Kata Kunci: Masyarakat Adat Tana Ai, Peran Gender, Ruang Aktivitas Ritual

IDENTIFICATION OF GENDER ROLE IN THE USE OF THE TANA AI INDIGENOUS RITUAL SPACE

(Case Study: Desa Werang Kecamatan Waiblama Kabupaten Sikka)

ABSTRACT

The Tana Ai indigenous community is a traditional regional community that has cultural characteristics and still maintains traditional customs amidst modern developments. They tend to carry out ritual activities that are closely related to ancestral spirits and the surrounding environment. The interesting thing about these ritual activities is that there are special roles according to gender in the implementation process. So that from the activities and roles, a flow of activities is formed, a location point or place that is used and has a function and purpose in the use of its space. The spatial aspect in relation to gender roles and ritual activities is a value that needs to be studied and maintained within the framework of preserving cultural values and local wisdom.

The purpose of this study is to determine the characteristics of activities and roles of indigenous people according to gender and to see their implications in the use of ritual spaces formed as a result of ritual activities in them. The analysis method used is descriptive qualitative with the help of behavioral mapping data collection methods. The results of the study can be concluded based on the understanding of experts regarding the four main components in traditional ritual ceremonies, namely the place of the ceremony, the stages/processes of the activities carried out, objects and tools of the ceremony and also the people who perform the ceremony. In addition, it is clearly depicted the involvement of gender roles in the use of ritual spaces which are very important and influential in each ritual process so that it is known which spaces are spaces used for men and women and spaces used for joint activities.

Keywords: Tana Ai Indigenous People, Gender Roles, Ritual Activity Space

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Kuasa, alam dan leluhur karena berkat dan penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian skripsi ini dengan judul “***IDENTIFIKASI PERAN GENDER DALAM PENGGUNAAN RUANG RITUAL MASYARAKAT ADAT TANA AI DI DESA WERANG KECAMATAN WAIBLAMA KABUPATEN SIKKA***”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui karakteristik kegiatan ritual, peran gender dalam penggunaan ruangnya serta ruang ritual yang terbentuk berdasarkan aktivitas gender pada masyarakat adat Tana Ai di Desa Werang Kecamatan Waiblama Kabupaten Sikka.

Dalam proses penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan, arahan serta masukan dari berbagai pihak yang diberikan kepada peneliti. Untuk itu peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Agustina Nurul Hidayati., MT selaku dosen pembimbing I dan Bapak Mohammad Reza, ST., MURP selaku dosen pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam proses penyusunan laporan penelitian tugas akhir.
2. Tanapu’an, kepala desa, tokoh adat dan masyarakat adat Tana Ai Desa Werang Kecamatan Waiblama Kabupaten Sikka yang telah mengizinkan dan membantu memberikan informasi kepada peneliti mengenai berbagai kegiatan ritual adat yang dilakukan.
3. Seluruh dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota yang selalu memberikan saran dan arahan yang baik dalam mengerjakan penelitian ini.
4. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan motivasi moral maupun moril.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimah kasih kepada semua pihak yang terlibat dan telah membantu kelancaran penyusunan laporan penelitian ini. Penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca yang berguna untuk membangun dan memotivasi diri demi kesempurnaan pengerjaan laporan ini dan kemajuan studi penulis selanjutnya.

Malang, Februari 2023

Benediktus Aprilyanto Mane
(17.24.090)

DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
LEMBAR PERBAIKAN.....	v
LEMBAR PERBAIKAN.....	vi
LEMBAR PERBAIKAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR PETA.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.3.1. Tujuan	3
1.3.2. Sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup	3
1.4.1. Ruang Lingkup Lokasi	3
1.4.2. Ruang Lingkup Materi	3
1.5 Keluaran dan Manfaat.....	4
1.5.1. Keluaran Penelitian.....	4
1.5.2. Manfaat Penelitian.....	4
1.5.2.1. Manfaat Praktis	5
1.5.2.2. Manfaat Akademis	5
1.6 Kerangka Pikir.....	8
1.7 Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Teori Ruang Gender.....	10
2.1.1. Definisi Ruang Gender	10
2.1.2. Definisi Pemanfaatan Ruang.....	11
2.2. Teori Ruang Budaya Berbasis Gender.....	12

2.3. Makna Ruang Dalam Perspektif Budaya dan Gender	14
2.4. Teori Ruang Ritual.....	15
2.5. Teori Gender.....	20
2.6. Teori Masyarakat Adat.....	21
2.6.1. Definisi Adat	21
2.6.2. Definisi Masyarakat Adat	22
2.7. Teori Rumah Tradisional	23
2.8. Penelitian Terdahulu.....	25
2.9. Landasan Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1. Jenis Penelitian	38
3.2. Metode Pengumpulan Data.....	38
3.2.1 Tahapan Persiapan.....	38
3.2.2 Tahapan Teknik Survey.....	39
3.2.2.1 Survey Primer.....	39
3.2.2.2 Survey Sekunder.....	40
3.3. Metode pengambilan sampel.....	41
3.4. Metode Analisa Data	41
1. Jenis aktivitas.....	44
2. Tempat.....	44
- Rumah adat	44
- Tempat sacral.....	44
- Kebun adat.....	44
3. Ruang tertentu.....	44
- Ruang inti atau sakral	44
- Ruang pendukung.....	44
4. Ruang gender.....	44
- Ruang laki.....	44
- Ruang perempuan.....	44
3.4.1. Metode analisis karakteristik kegiatan ritual masyarakat adat Tana Ai di Desa Werang.....	45
3.4.2. Metode analisis peran gender dalam penggunaan ruang ritual masyarakat adat Tana Ai di Desa Werang.....	46
3.4.3. Metode analisis ruang ritual yang terbentuk	

berdasarkan aktivitas gender masyarakat adat tana ai di Desa Werang	47
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	50
4.1. Gambaran Umum Kecamatan Waiblama	50
4.2. Gambaran Umum Desa Werang.....	53
4.2.1. Sejarah Masyarakat Adat Tana Ai	56
4.2.3. Kondisi Ekonomi.....	63
4.2.4. Kondisi Budaya	63
4.2.5. Sarana dan Prasarana.....	65
4.2.6. Akses Jalan di Desa Werang.....	67
4.2.7. Air Bersih	68
4.2.8. Jaringan Listrik dan Telekomunikasi	69
4.3. Struktur Organisasi	70
4.3.1. Struktur Organisasi Masyarakat Adat	70
BAB V ANALISA IDENTIFIKASI PERAN GENDER DALAM PENGGUNAAN RUANG RITUAL MASYARAKAT ADAT TANA AI DI DESA WERANG	73
5.1 Identifikasi karakteristik kegiatan ritual masyarakat adat Tana Ai di Desa Werang Kecamatan Waiblama Kabupaten Sikka.....	73
5.1.1. Analisa Karakteristik Kegiatan Ritual Adat <i>Pati Ea</i>	74
5.1.2. Analisa Karakteristik Kegiatan Ritual Adat <i>Gren Mahe</i>	83
5.2 Identifikasi peran gender dalam penggunaan ruang ritual masyarakat adat Tana Ai di Desa Werang	94
5.2.1 Analisa Peran Gender Dalam Penggunaan Ruang Ritual <i>Pati Ea</i>	94
5.2.2 Analisa Peran Gender Dalam Penggunaan Ruang Ritual Adat <i>Gren Mahe</i>	128
5.2.3 Identifikasi ruang ritual yang terbentuk berdasarkan aktivitas gender pada masyarakat adat Tana Ai	175
5.2.3.1 Analisa Ruang Ritual <i>Pati Ea</i> yang terbentuk berdasarkan aktivitas gender pada masyarakat adat Tana Ai	176
5.2.3.2 Analisa ruang ritual <i>Gren Mahe</i> masyarakat adat	

Tana Ai.....	182
BAB VI PENUTUP.....	188
6.1. Kesimpulan	188
6.2. Rekomendasi	189
6.2.1. Lembaga Adat, Pemerintahan Desa Werang dan Masyarakat Adat Tana Ai Desa Werang Kecamatan Waiblama	190
6.2.2. Pemerintah Kabupaten Sikka.....	190
6.2.3. Peneliti Berikutnya	191
DAFTAR PUSTAKA.....	192
MOTTO DAN LEMBAR PERSEMBAHAN	194
PLAGIASI.....	195
LAMPIRAN PERSYARATAN	196

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kantor Kecamatan Waiblama	51
Gambar 4.2 Kantor Desa Werang	54
Gambar 4.3 Masyarakat Adat Tana Ai Zaman Dahulu	58
Gambar 4.4 (a) Lepo Tana Suku Rawa, (b) Lepo adat Suku Watu, (c) Lepo adat Suku Tukan	60
Gambar 4.5 Pembagian sistem vertikal pada rumah adat atau lepo adat	61
Gambar 4.6 Hasil mata pencaharian masyarakat	63
Gambar 4.7 Tokoh adat (Bapak Alex Ema), Tokoh adat (Bapak Yohanes Jae dan Bapak Titus Tiban), mama penjaga Lepo Adat Suku Watu (Mama Maria Missa), Kepala Suku Rawa dan PJ Desa Werang (Bapak Hendrikus Nusa dan Bapak Markus).....	65
Gambar 4.8 (a) PAUD St. Theresia Werang I, (b) SDN Kolilajo.....	66
Gambar 4.9 Kapela St. Petrus & Paulus Werang	66
Gambar 4.10 Kantor Desa Werang & Kantor Lembaga Adat Werang - Waiblama.....	67
Gambar 4.11 Kantor Polindes Werang Dusun Hila & Kantor Poskesdes Werang Dusun Hobuai.....	67
Gambar 4.12 Akses jalan dari desa Tanarawa ke desa Werang	68
Gambar 4.13 Akses jalan Desa Werang.....	68
Gambar 4.14 Air Bersih.....	69
Gambar 4.15 Jaringan listrik, Meteran dan Jaringan Telekomunikasi	70
Gambar 5.1 Diagram Struktur Ruang Ritual Pati Ea Tahap Awal.....	97
Gambar 5.2 Kegiatan ritual adat Pati Ea tahap awal / hari pertama (a) halaman upacara dilepo (b) halaman khusus perempuan untuk merendam padi dan menumbuk padi menjadi emping.....	99
Gambar 5.3 Diagram Struktur Ruang Ritual Pati Ea Tahap Pelaksanaan... ..	107
Gambar 5.4 Diagram Struktur Ruang Ritual Pati Ea Tahap Inti/ Puncak	120
Gambar 5.5 Kegiatan ritual adat Pati Ea tahap inti hari ketiga (g) Nogar/rumah khusus lumbung padi (f)). Halaman tempat upacara di kebun adat (h) Halaman khusus untuk laki – laki memotong hewan ritual (j) Halaman khusus untuk laki-laki membakar dan mencincang hew.....	123
Gambar 5.6 Diagram Struktur Ruang Ritual Gren Mahe Tahap Awal	132
Gambar 5.7 Kegiatan ritual adat Gren Mahe hari pertama/tahap awal (a) Lepo Tana Suku Rawa/Suku Inti (b) Halaman khusus perempuan melakukan teme/rendam padi dan tumbuk emping/pelang.....	134
Gambar 5.8 Diagram Struktur Ruang Ritual Gren Mahe Tahap Pelaksanaan	141

Gambar 5.9 Kegiatan ritual adat Gren Mahe tahap pelaksanaan (a) Lepo adat suku watu (b) Halaman khusus perempuan melakukan tumbuk emping/pelang di lepo adat suku rointua/suku pendukung	144
Gambar 5.10 Diagram Struktur Ruang Ritual <i>Gren Mahe</i> Tahap Pelaksanaan	149
Gambar 5.11 Diagram Struktur Ruang Ritual Gren Mahe Tahap Inti	157
Gambar 5.12 Kegiatan ritual adat Gren Mahe hari kesebelas /tahap inti (m) Wua Mahe (k) Lepo Mahe (l) Woga (n) Halaman khusus perempuan untuk menari (o) Halaman tempat istirahat dan berkumpul anggota suku	159
Gambar 5.13 Diagram Struktur Ruang Ritual Gren Mahe Tahap Akhir	168
Gambar 5.14 Kegiatan ritual adat Gren Mahe hari keduabelas /tahap inti (m) Wua Mahe , (l) Woga, (p) Watu litin, (k)Lepo Mahe), (o) Halaman berkumpul anggota suku dalam pembagian daging dan emping, (n) Halaman khusus perempuan menari adat	171

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 2.2 Variabel Penelitian.....	32
Tabel 3.1 Tahapan Analisa	42
Tabel 4.1 Jumlah Dusun,RW dan RT	50
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Werang 2022	53
Tabel 4.3 Bagian dan Fungsi Rumah Tradisional Secara Horizontal (Lepo Adat)Bagian dan Fungsi Rumah Tradisional Secara Horizontal (Lepo Adat)	62
Tabel 5.1 Rekap Analisa Karakteristik Kegiatan Ritual Adat Pati Ea Tahap Awal dan Pelaksanaan	74
Tabel 5.2 Rekap Analisa Karakteristik Kegiatan Ritual Adat Pati Ea Tahap Inti	78
Tabel 5.3 Rekap Analisa Karakteristik Kegiatan Ritual Adat Gren Mahe Tahap Awal	84
Tabel 5.4 Rekap Analisa Karakteristik Kegiatan Ritual Adat Gren Mahe Tahap Pelaksanaan dan Inti	88
Tabel 5. 5 Rekap Analisa Peran Gender Dalam Penggunaan Ruang Ritual <i>Pati Ea</i> tahap awal.....	96
Tabel 5. 6 Rekap Analisa Peran Gender Dalam Penggunaan Ruang Ritual Pati Ea tahap pelaksanaan	101
Tabel 5.7 Rekap Analisa Peran Gender Dalam Penggunaan Ruang Ritual Pati Ea tahap inti / puncak	111
Tabel 5.8 Rekap Analisa Peran Gender Dalam Penggunaan Ruang Ritual <i>Gren Mahe</i> tahap awal.....	130
Tabel 5.9 Rekap Analisa Peran Gender Dalam Penggunaan Ruang Ritual <i>Gren Mahe</i> tahap pelaksanaan	136
Tabel 5.10 Rekap Analisa Peran Gender Dalam Penggunaan Ruang Ritual <i>Gren Mahe</i> tahap pelaksanaan	146
Tabel 5.11 Rekap Analisa Peran Gender Dalam Penggunaan Ruang Ritual <i>Gren Mahe</i> tahap inti.....	152
Tabel 5.12 Rekap Analisa Peran Gender Dalam Penggunaan Ruang Ritual Gren Mahe tahap puncak/akhir	162
Tabel 5. 13 Klasifikasi Penggunaan Ruang Ritual Pati Ea.....	178
Tabel 5.14 Klasifikasi Penggunaan Ruang Ritual Pati Ea.....	179
Tabel 5.15 Klasifikasi Penggunaan Ruang Ritual <i>Gren Mahe</i>	184
Tabel 5. 16 Klasifikasi Penggunaan Ruang <i>Ritual Gren</i>	186

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Kerangka Pikir Penelitian	9
Bagan 3.1 Tahapan analisa karakteristik kegiatan ritual masyarakat adat Tana Ai di Desa Werang Kecamatan Waiblama Kabupaten Sikka,Provinsi Nusa Tenggara Timur.....	46
Bagan 3.2 Tahapan analisis peran gender dalam penggunaan ruang ritual masyarakat adat Tana Ai di Desa Werang Kecamatan Waiblama Kabupaten Sikka,Provinsi Nusa Tenggara Timur ...	47
Bagan 3.3 Tahapan analisis ruang ritual yang terbentuk berdasarkan aktivitas ritual masyarakat adat tana ai di Desa Werang Kecamatan Waiblama Kabupaten Sikka Provinsi Nusa Tenggara Timur.....	49

DAFTAR PETA

Peta 1.1 Batas Administrasi Kabupaten Sikka	Batas Administrasi Kabupaten Sikka	5
Peta 1.2 Batas Administrasi Kecamatan Waiblama		6
Peta 1.3 Batas Administrasi Desa Werang		7
Peta 4.1 Batas Administrasi Kecamatan Waiblama		52
Peta 4.2 Batas Administrasi Desa Werang		55
Peta 5.1 Karakteristik Kegiatan Ritual Adat Pati Ea		82
Peta 5.2 Karakteristik Kegiatan Ritual Adat Gren Mahe		93
Peta 5.3 Peran Gender Dalam Penggunaan Ruang Ritual Pati Ea Masyarakat Adat Tana Ai		95
Peta 5.4 Peran gender dalam penggunaan ruang ritual Pati Ea tahap awal masyarakat adat Tana Ai		98
Peta 5.5 Peran gender dalam penggunaan ruang ritual Pati Ea tahap pelaksanaan masyarakat adat Tana Ai		108
Peta 5.6 Peran gender dalam penggunaan ruang ritual Pati Ea tahap inti/puncak masyarakat adat Tana Ai		122
Peta 5.7 Peran Gender Dalam Penggunaan Ruang Ritual Gren Mahe Masyarakat Adat Tana Ai		129
Peta 5.8 Peran gender dalam penggunaan ruang ritual Gren Mahe tahap awal masyarakat adat Tana Ai		133
Peta 5.9 Peran gender dalam penggunaan ruang ritual Gren Mahe tahap pelaksanaan masyarakat adat Tana Ai		143
Peta 5.10 Peran gender dalam penggunaan ruang ritual Gren Mahe tahap pelaksanaan masyarakat adat Tana Ai		150
Peta 5.11 Peran gender dalam penggunaan ruang ritual Gren Mahe tahap inti masyarakat adat Tana Ai		158
Peta 5.12 Peran gender dalam penggunaan ruang ritual Gren Mahe tahap puncak /akhir masyarakat adat Tana Ai		170
Peta 5.13 Ruang Ritual Pati Ea Yang Terbentuk Berdasarkan Aktivitas Gender Masyarakat Adat Tana Ai		177
Peta 5.14 Ruang Ritual Pati Ea Yang Terbentuk Berdasarkan Aktivitas Gender Masyarakat Adat Tana Ai		181
Peta 5.15 Ruang Ritual Gren Mahe Yang Terbentuk Berdasarkan Aktivitas Gender Masyarakat Adat Tana Ai		183
Peta 5.16 Ruang Ritual Yang Terbentuk Berdasarkan Aktivitas Gender Masyarakat Adat Tana Ai		187